

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan hasil yang lebih menekankan makna berdasarkan pada pemahaman mengenai masalah-masalah sosial berdasarkan kondisi realita (Anggito & Setiawan, 2018). Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Pendekatan ini memperhatikan konteks dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif daripada pendekatan penelitian kuantitatif. Pada penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, teori yang diuji bersifat sementara yang berarti dapat berubah tergantung kondisi yang terjadi di lapangan dan dapat berkembang sesuai dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti (Sarmanu, 2017).

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti penelitian yang dirancang untuk menggambarkan suatu fenomena atau situasi secara sistematis, terperinci, dan obyektif. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik atau sifat-sifat dari suatu

populasi atau sampel yang diteliti. Menurut Hardani, dkk. (2020) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memberi gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengemukakan dan mengembangkan teori yang ada di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan efektivitas kegiatan pelatihan dalam menunjang kinerja karyawan yang ada di hotel Four Points by Sheraton Bandung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, sampel atau informan yang menjadi sumber informasi harus berkompeten dan berkaitan dengan topik penelitian yang diambil. Informan dalam penelitian harus menguasai dan memahami data, informasi, dan fakta terkait objek penelitian. (Rukajat, 2018). Sampel pada pendekatan kualitatif harus yang merupakan representasi dengan jumlah yang tidak terlalu banyak namun dapat bertambah sesuai kebutuhan (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam penelitian ini, sampel atau informan yang digunakan merupakan beberapa karyawan hotel Four Points by Sheraton Bandung seperti *Human Resources Manager*, *Training Manager*, dan beberapa karyawan yang merupakan representasi dari hotel tersebut.

Penelitian ini akan menggunakan Four Points by Sheraton Bandung sebagai objek penelitian. Hotel Four Points by Sheraton Bandung merupakan salah satu hotel bintang empat di Bandung yang merupakan salah satu properti di bawah naungan Marriott International yang terletak di jalan Ir. H. Juanda No. 46, dengan 162 kamar dan dilengkapi dengan

fasilitas kolam renang, restoran & sky lounge, beserta meeting room dengan target pasar mengarah kepada *Individual traveler, business man* atau keluarga. Penelitian ini dilakukan di hotel Four Points by Sheraton Bandung karena diwajibkannya seluruh karyawan melakukan pelatihan 55 jam pertahunnya dengan jumlah dan jenis pelatihan yang tentunya beragam. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh karyawan di hotel Four Points by Sheraton Bandung.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sistematis secara langsung terhadap obyek penelitian maupun secara tidak langsung yang dapat dicermati melalui suatu alat. (Hardani, et al., 2020). Pengamatan yang dilakukan pada saat observasi dapat dilakukan dengan pengamatan secara umum mengenai peristiwa atau kejadian yang biasa terjadi hingga kepada hal-hal yang lebih terperinci mengenai suatu masalah tertentu. (Rukajat, 2018). Menurut Sarmanu (2017), metode observasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Observasi Partisipasi. Metode observasi ini merupakan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dengan pengumpul data mengamati obyek penelitian secara langsung untuk mendapatkan data.

2) Observasi non partisipasi. Metode observasi ini merupakan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan tidak langsung.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan merupakan observasi partisipasi, dimana peneliti ikut turun langsung dalam mengamati fenomena yang terjadi dan dengan menggunakan pedoman observasi dalam memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan terkait obyek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dan informan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dan informan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang akan diteliti (Rukajat, 2018). Menurut Hardani, dkk. (2020), wawancara memiliki beberapa kegunaan, yaitu: 1) Untuk mendapatkan data primer, 2) Sebagai pelengkap teknik pengumpulan data lainnya, 3) Untuk menguji hasil pengumpulan data. Teknik wawancara ditujukan untuk Informan dalam jumlah sedikit dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih relevan. Menurut Sugiyono (2013), ada dua jenis wawancara yaitu: 1) Wawancara terstruktur, dimana informasi yang dibutuhkan sudah diketahui dengan jelas oleh peneliti, dan 2) Wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang diajukan tidak perlu tersusun secara sistematis dan lengkap.

Penelitian ini akan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara akan dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah ditetapkan kepada beberapa karyawan di Four Points by Sheraton Bandung.

c. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai sumber dokumentasi untuk menambah pemahaman terkait masalah yang di teliti (Rukajat, 2018). Hasil pengumpulan data menggunakan wawancara akan lebih meyakinkan dengan adanya data pendukung berupa dokumentasi.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses dalam menyusun hasil pengumpulan data secara sistematis yang kemudian akan dibuat kesimpulan untuk lebih mudah dipahami (Anggito & Setiawan, 2018). Proses analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung mulai dari proses pengumpulan data hingga setelah selesai pengumpulan data dengan menggunakan fokus penelitian sebagai acuan yang kemungkinan akan berkembang seiring penelitian dilakukan (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan teori tersebut, proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari membaca, meninjau, dan menelaah teori-teori terkait masalah yang akan diteliti dengan menggunakan langkah sesuai teori Miles and Huberman sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian atau untuk memecahkan masalah tertentu pada obyek penelitian yang bersangkutan.

2) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pengurangan beberapa data dengan memilih atau menghilangkan data untuk memberikan informasi yang lebih detail dan mudah dipahami. Tujuan reduksi data adalah untuk memperoleh data yang lebih sederhana dan mudah untuk dianalisis tanpa mengurangi kualitas data yang diperoleh.

3) Penyajian Data

Setelah data di reduksi, dalam penelitian kualitatif data bisa berbentuk uraian singkat, bagan atau *flowchart* untuk memudahkan dalam memahami apa hasil dari penelitian yang dilakukan.

4) Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten agar mendapatkan kesimpulan yang kredibel.

E. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode diatas merupakan data yang masih perlu diolah lebih lanjut agar dapat menjadi data yang absah. Menurut Sugiyono (2013), pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: 1) Uji Kredibilitas, 2) Uji *Transferability*, 3) Uji *Depanability*, 4) Uji *Confirmability*.

